

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan, menjadi salah satu, sarana pendidikan yang penting dalam proses mengembangkan nilai dan pengetahuan. Pendidikan dalam lingkungan perguruan tinggi dapat dilakukan di dalam ruang pembelajaran dan di kegiatan yang ada di luar jam kuliah yang bertujuan untuk membentuk potensi maupun bakat yang ada di dalam diri mahasiswa. Wadah yang dijadikan pembelajaran dalam mengasah potensi yang ada di dalam diri setiap mahasiswa adalah kegiatan yang disusun dan memiliki tujuan untuk kemajuan setiap mahasiswa yang ada di lingkungan perguruan tinggi, salah satunya dengan kegiatan berorganisasi.

Organisasi merupakan suatu sarana dan wahana untuk mengembangkan bakat, minat serta potensi diri bagi para aktivis yang ada dalam organisasi tersebut. Sehingga organisasi dalam hal ini adalah organisasi kemahasiswaan mempunyai peran yang sangat penting memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih yang tidak didapat di bangku perkuliahan (Haryono,2013).

Keberadaan organisasi mahasiswa ada didasarkan pada kebutuhan minat mahasiswa sehingga mampu menunjang mahasiswa dalam mengembangkan kapasitas diri, terutama dalam wilayah *soft skill*, yang memang kurang dikembangkan ketika mahasiswa berada di ruang kelas (Sutoro,2016).

Dengan kegiatan berorganisasi mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir yaang lebih baik, meningkatkan kemampuan berbicara, mampu menyelesaikan masalah, lebih percaya diri, dan disiplin belajar. Kegiatan berorganisasi membantu mahasiswa tidak hanya dalam pendidikan melainkan dalam perilaku dan akhlak mulia akan tumbuh dalam diri mahasiswa sehingga mahasiswa mampu bersosialisasi di sekitarnya, tidak hanya di lingkungan universitas melainkan dalam lingkungan pergaulan dan lingkungan tempat tinggal.

Menjadi seorang mahasiswa tentunya mempunyai tantangan tersendiri untuk mencapai target-target yang telah ditentukan seperti nilai dan kelulusan, dan masih banyak lagi. Namun di samping itu, menjadi seorang mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya melalui aktif dalam suatu organisasi, karena banyak manfaat yang dapat diperoleh bagi mahasiswa. Dan salah satu tempat berproses adalah organisasi mahasiswa (ormawa) baik unit kegiatan mahasiswa maupun komunitas tingkat universitas.

Organisasi kemahasiswaan ini memegang peranan yang senting di universitas. Organisasi ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan aspirasi kepada petinggi universitas, seperti rektor, dekan, dan dosen. Perubahan dan keputusan yang dibuat oleh universitas tidak selalu diterima oleh mahasiswa, namun ada beberapa perubahan yang dikaji oleh mahasiswa sebagai bentuk partisipasi pendapat dan melalui organisasi inilah akan disampaikan .

Ada banyak perubahan yang dilakukan oleh mahasiswa yang bergabung di organisasi mahasiswa. Misalnya dari BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) sebagai media bagi mahasiswa untuk menyampaikan keluhan tentang mahal biaya kuliah, minimnya fasilitas universitas yang tidak seimbang dengan kenaikan biaya kuliah dan lain sebagainya. Dalam forum yang formal perwakilan dari BEM ini akan menyampaikan keluhan mahasiswa kepada pihak rektorat.

Kuesioner yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial yang digunakan sebagai data awal pra-penelitian dengan jumlah responden 70 Mahasiswa dengan hasil sebagai berikut : Jumlah mahasiswa yang antusias mengikuti organisasi terdapat 43 Mahasiswa jika di presentasikan menjadi 61%, dan jumlah Mahasiswa yang tidak antusias mengikuti kegiatan organisasi terdapat 27 Mahasiswa jika di presentasikan menjadi 39%.

Pada tahun 2023, jumlah pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah 117 mahasiswa. Pada tahun 2024, jumlah pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial bertambah menjadi 120 mahasiswa. Peningkatan jumlah pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu

Sosial dari tahun 2023 ke tahun 2024 menunjukkan adanya penambahan anggota yang terlibat dalam kegiatan organisasi mahasiswa di fakultas tersebut. Jumlah pengurus yang bertambah memiliki dinamika positif dalam partisipasi mahasiswa dalam kehidupan organisasi dan potensi pengaruh yang lebih baik dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ilmu Sosial.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abduh Farras,dkk. pada tahun 2023 tentang Analisis Dinamika Organisasi Mahasiswa dalam Program Kampus Merdeka (Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif . Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa beberapa informan merasakan mulai menurunnya minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi mahasiswa semenjak adanya penerapan program kampus merdeka, dengan partisipasi pengurus yang menurun akibat mengikuti kampus merdeka dan ada juga sebagian pengurus yang mengundurkan diri dari organisasi mahasiswa semenjak mengikuti program kampus merdeka. Para informan tersebut juga mengatakan bahwa program kampus merdeka mampu memberikan sesuatu yang belum bisa diberikan oleh organisasi mahasiswa sehingga mahasiswa merasa saat ini organisasi mahasiswa tidak relevan dengan program-program dari kampus merdeka. Sedangkan informan lain melihat saat ini minat mahasiswa untuk mengikuti organisasi mahasiswa masih ada, namun partisipasi dalam berkegiatan selama di dalam organisasi mulai menurun akibat sebagian pengurus yang mengikuti program kampus merdeka, mahasiswa kesulitan membagi waktu dan lebih memprioritaskan kampus merdeka yang mahasiswa ikuti

Jika bergabung dengan organisasi kemahasiswaan banyak perubahan yang akan dialami pada diri setiap mahasiswa. Seseorang dapat mengembangkan minat dan dalam mengikuti kegiatan organisasi, mahasiswa mengetahui bagaimana jati diri yang sebenarnya, dari minat dan bakat yang ada pada seseorang yang dapat memberikan kontribusi terhadap organisasi dan banyak lagi hal yang didapat dengan bergabung dalam suatu organisasi universitas. Oleh sebab itu peran organisasi mahasiswa penting untuk diikuti.

Dengan paparan di atas, maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian dengan mengambil judul "Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (Studi Deskriptif di Opmawa FIS UNJ)".

B. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu "Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (Studi Deskriptif di Opmawa FIS UNJ)".

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan masalah tersebut maka dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana Minat Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNJ dalam mengikuti kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial?
2. Faktor - Faktor Minat Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNJ dalam mengikuti kegiatan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai minat dalam berorganisasi pada kalangan Mahasiswa dan membuka kemungkinan dilakukan penelitian tindakan lebih lanjut tentang permasalahan sejenis. Diharapkan dapat menjadi referensi ataupun bahan pertimbangan bagi mereka yang menjadikan penelitian lebih lanjut, khususnya mengenai minat dalam berorganisasi dikalangan mahasiswa dan dapat dijadikan sumber pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a) Bagi Peneliti

Untuk mendapat pengalaman mempelajari dan menganalisis langsung mengenai minat mahasiswa dalam kegiatan organisasi pada lingkungan universitas, dan sebagai sarana untuk menerapkan dan memadukan pengetahuan yang diperoleh dengan praktek sesungguhnya dan sebagai syarat menempuh Strata satu (S1) Pendidikan IPS.

b) Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan minat berorganisasi dalam lingkungan mahasiswa.

c) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai minat mahasiswa dalam berorganisasi dan meningkatkan relevansi organisasi mahasiswa, sebagai bahan evaluasi untuk mempertahankan eksistensi organisasi mahasiswa.

d) Bagi Pihak Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi khasanah perpustakaan bagi Universitas Negeri Jakarta, dan sebagai bahan evaluasi untuk mengambil kebijakan ke arah yang lebih baik bagi kegiatan organisasi mahasiswa. serta memberikan referensi bagi seluruh mahasiswa dan kalangan akademisi yang ingin mempelajari masalah yang berhubungan dengan minat organisasi mahasiswa.